

## KEDUDUKAN HAK MEWARIS PEREMPUAN DARI HARTA BERSAMA DALAM HUKUM ADAT SASAK

RR. Cahyowati  
Fakultas Hukum  
Universitas Mataram

### Abstrak

Perempuan mempunyai kedudukan mewaris dari harta bersama, menurut Hukum Adat Sasak, karena dalam perkawinan mempunyai andil besar dalam mengumpulkan harta bersama dengan suami, mulai dari mencari, memutuskan membeli barang, mengelola, dan pengalihan barang yang sudah dibeli Yang berhak menerima warisan dari harta bawaan swami, istri, atau harta bersama sebagian besar menjawab anak. Domain hukum adat, yaitu; tempat (desa), waktu (kala), dan keadaan (patra), yang mempengaruhi pembagian warisan, (2) Laki-laki yang memperoleh bagian warisan yang besar, kurang memahami arti "bagian besar" yang diterimanya, "bagian yang besar" berbanding lures dengan kewajiban yang dipikul. (3) Kenyataan di lapangan menunjukkan, perempuan yang merasa kurang diuntungkan dengan pembagian warisan yang sudah dilakukan dengan jalan musyawarah, tidak banyak yang menuntut pembagian warisan dari harta bersama, karena takut di lepaskan dari ke kerabatan.

**Kata Kunci:** Hak Mewaris. Perempuan, Hukum Adat Sasak

### Abstract

*The women have right to inherit from the marital properties based on the Adat Sasak Law because they have the importance role in collecting those properties with their husbands in fraying, deciding, managing and transferring those property, the children are beneficiaries of their parents who most entitle to bequeth the individual and the marital properties of their parents, the barrier faced by the women beneficiaries in Adat Sasak Law are: (1) the domein of adat law, namely space (desa), time (kala), and circumstances (patra) affecting in deviding those inheritance; (2) the men (in the case the sons) obtaining the larger share are not understand the sense of the larger share. In Adat Sasak Law the larger share are linear to the duties and liabilities for those men; (3) the reality in the field shows the women obtaining the unadvantage share decided by unanimous decision did not appeal to this decision because the fear to be alienated from their clans.*

**Keywords:** inheritance rights. Women, Customary Law Sasak

### PENDAHULUAN

Hukum tertulis yang kita kenal sekarang ini, baik yang berbentuk perundang-undangan maupun dalam hukum adat, perspektif keadilan gender digunakan untuk melakukan kontrol terhadap seksualitas perempuan dan

menempatkan laki-laki sebagai *controller* dan *protector* bagi perempuan. Dalam hukum waris misalnya, ke-dudukan perempuan sebagai ahliwaris seringkali kurang memperoleh hak-haknya, seperti halnya laki-laki.. Bahkan dalam lingkungan Hukum Adat tertentu anak